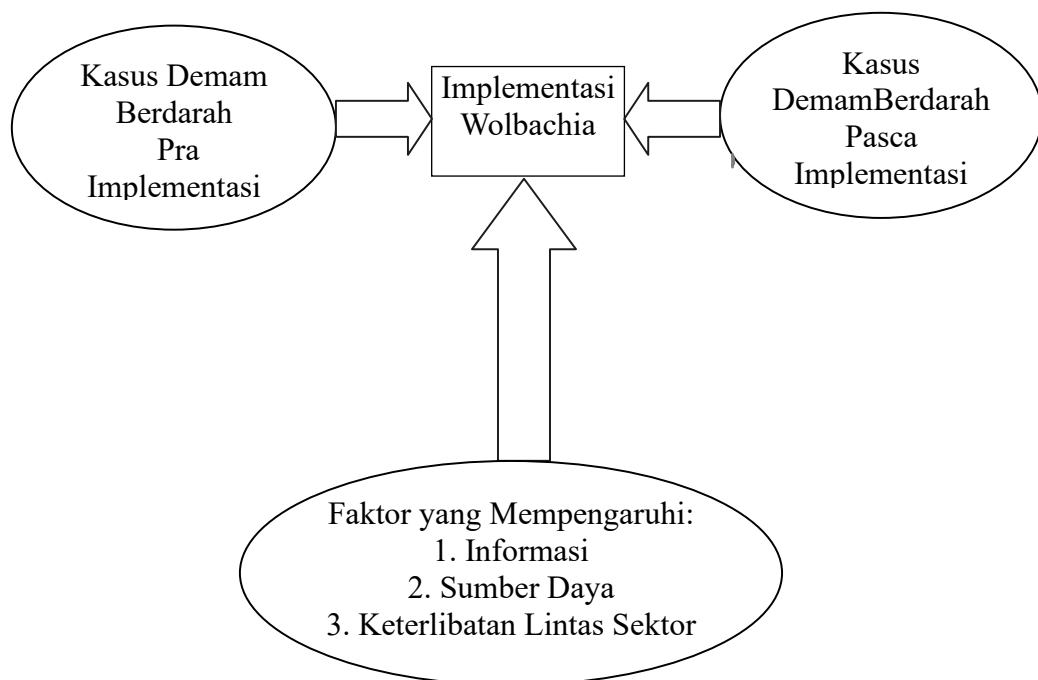


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, dengan rancangan survei evaluasi program yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Pasca Implementasi Wolbachia di Kelurahan Oebobo

B. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

Diteliti

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Jumlah kasus DBD pra dan pasca Implementasi Wolbachia
2. Implementasi Wolbachia oleh kader
3. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Wolbachia

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional yang diamati untuk memudahkan pengumpulan data dan membatasi ruang lingkup operasional.

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Kriteria Objektif
1.	Jumlah Kasus DBD pra dan pasca implementasi Wolbachia	Jumlah Kasus DBD yang dilaporkan oleh puskesmas pra dan pasca implementasi wolbachia di kelurahan Oebobo dan hasil konfirmasi ke orang tua asuh ember wolbachia.	Ratio	Data Primer dan Sekunder (Epicollect 5)	Benar Jika Data disajikan berdasarkan Tahun (data Sekunder) Benar Jika Data disajikan dalam bentuk Tabel (Data Primer)
2	Implementasi Wolbachia oleh Kader	Program Implementasi Wolbachia bukan merupakan program	Nominal	Instrumen Wawancara (Rekaman)	Sesuai Jika Jawaban yang di berikan

		pengganti 3M Plus. Progran ini merupakan teknologi Wolbachia dengan metode biologis untuk memanipulasi populasi nyamuk dan mengurangi penularan penyakit.			>50% Tidak Sesuai Jika Jawaban yang diberikan <50%
3	Faktor yang mempengaruhi implementasi wolbachia	Informasi Pelaksanaan Implementasi wolbachia, Sumber daya pelaksana, Keterlibatan antar sektor dalam Implementasi wolbachia Kelurahan Oebobo	Nominal	Instrumen Wawancara (Rekaman)	Bepengaruh Jika Jawaban yang di berikan >30% Tidak Bepengaruh Jika Jawaban yang diberikan <30%

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 325 Responden yang disebarkan ember wolbachia dan 20 kader wolbachia di Kelurahan Oebobo

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah Purposive sampling /judgemental sampling yaitu, pengambilan sampel non-random dimana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian dan hanya melibatkan mereka yang bersedia menjadi responden. Berdasarkan teknik tersebut maka sampel yang didapat yaitu, 44 orang tua asuh ember wolbachia dan 5 orang kader wolbachia di

Kelurahan Oebobo.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data survei rumah yang terdapat ember wolbachia, wawancara kepada kader wolbachia. Data sekunder seperti data kasus DBD yang didapatkan dari Puskesmas Oebobo Kota Kupang dalam waktu tiga tahun terakhir (2022-2024).

2. Cara Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Persiapan administrasi dan mengurus surat izin penelitian pada lokasi yang telah di tentukan
- 2) Survei awal untuk mendapatkan data, mempersiapkan lokasi penelitian
- 3) Meminta bantuan kader wolbachia untuk menunjukkan lokasi rumah asuh tempat peletakkan ember wolbachia
- 4) Persiapan Aplikasi Epicollet5
- 5) Persiapan tenaga pelaksana pembantu :
 - a) Memberikan pengarahan penggunaan epicollet5
 - b) Memberikan Pelatihan kepada tenaga pembantu sebelum turun ke lokasi penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua asuh ember

wolbachia dengan mengisi kuisisioner pada aplikasi epicollect5

- 2) Peneliti melakukan wawancara terhadap kader mengenai implementasi wolbachia dengan menggunakan instrumen manual yang jawabannya direkam.
- 3) Observasi pada rumah orang tua asuh dilakukan menggunakan aplikasi epicollect5, dengan mengisi formulir yang ada pada aplikasi epicollect5 yaitu nama kepala keluarga, alamat, tanggal pemeriksaan dan melakukan pengisian kuesioner pada aplikasi epicollect5 untuk mengetahui pengetahuan warga mengenai penyakit DBD dan wolbachia.
- 4) Setelah melakukan pengisian kuisisioner pada aplikasi epicollect5 data yang didapat disimpan sementara (save entry), setelah itu melanjutkan observasi sampai mendapatkan data dari sampel rumah yang diteliti.
- 5) Data yang telah terkumpul pada aplikasi epicollect5 kemudian di upload dengan menggunakan jaringan internet.
- 6) Setelah semua data terupload pada aplikasi epicollect5, data tersebut kemudian di download dalam bentuk file CSV kemudian data yang telah didownload akan di export ke dalam bentuk excel.
- 7) Data tersebut lalu diolah dalam tabel

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu penelitian yang sulit untuk dilakukan dan dibutuhkan kerja keras, cara berpikir yang kreatif, dan wawasan tinggi.

Berikut tahapan dalam proses pengolahan data ;

1. Editing

Pengecekan semua data yang didapatkan untuk menghindari kesalahan

2. Coding

Selesai diedit, selanjutnya dilaksanakan pengkodean atau “coding”, yaitu merubah data dari huruf atau kalimat ke data bilangan atau angka.

3. Tabulating data

Data dari hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori dan narasi.

H. Analisis Data

Analisis berdasarkan tabel, yang telah dihasilkan

1. Hasil Rekapitulasi data penyakit DBD yang mendukung, yang diambil di Kelurahan Oebobo
2. Membandingkan Data DBD pra dan pasca implementasi wolbachia
3. Interpretasi data (membuat kesimpulan dari tabel atau hasil yang ada)